Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/jpt
ISSN ONLINE: 2745-5645
| JPT: Vol. 5 No. 3, Desember 2024 | Hal. 386-391 |

JPT | Jurnal Pendidikan Tematik

Recived : 15 September 2024 *Revised: 14 Oktober 2024* *Accepted: 17 November 2024*

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 15 Kepahiang

Fauziah Silaturrahmi[1], Ali Akbarjono[2], Ahmad Syarifin[3]
[123]UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
[1]fauziahsilaturrahmi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of Islamic Religious Education learning material The Story of the Prophet Muhammad by using animated videos in fifth grade students of SD Negeri 15 Kepahiang, as well as knowing the supporting and inhibiting factors. This research belongs to the type of qualitative research. The data collection technique used is direct observation by observing the learning process of Islamic Religious Education material on the Example of the Prophet Muhammad by using animated videos. Then direct interviews with the Principal and PAI teachers concerned, then documentation. The results of the study indicate that the implementation of Islamic Religious Education learning material The Story of the Prophet Muhammad by using animated videos has a positive impact on students. In practice, the teacher shows animated videos through several stages, namely preparation, implementation, and follow-up. The animated videos used in learning are adjusted to the learning objectives, and the teacher communicates the activities carried out with the students, and there is a folow-up in the form of giving assignments from the teacher as material reinforcement. Supporting and inhibiting factors that influence, namely from the aspect of students, namely the understanding of students who are different, then from the aspect of teachers, namely, the ability of teachers to operate computers, and aspects of facilities infrastructure.

Keyword: Implementation, Islamic Religious Education Learning, Video Animation, The Example of the Prophet Muhammad;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung dengan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi. Kemudian wawancara langsung dengan Kepala Sekolah dan guru PAI yang bersangkutan, kemudian dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi memberikan dampak yang positif bagi siswa. Pada pelaksanaannya, guru menayangkan video animasi melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan guru mengkomunikasikan kegiatan yang dilaksanakan dengan siswa, serta ada tindak lanjut berupa pemberian tugas dari guru sebagai penguatan materi. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi, yakni dari aspek peserta didik yaitu pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, kemudian dari aspek guru yaitu, ke- mampuan guru dalam mengoperasikan komputer, dan aspek sarana prasarana.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Video Animasi, Kisah Teladan Nabi Muhammad;

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, telah terjadi perkembangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di dunia saat ini merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa, dimana perkembangannya memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia.1 Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan maka diperlukanlah penyesuaian. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah Al-Anbiya' ayat 80:

﴿وَعَلَّمۡنَٰهُ صَنۡعَةَ لَبُوسٖ لَّكُمۡ لِتُحۡصِنَكُم مِّنۢ بَأۡسِكُمۡۖ فَهَلۡ أَنتُمۡ شَٰكِرُونَ ٨٠﴾

Artinya: "Dan telah Kami ajarkan kepada Daud cara membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperangan mu, maka apakah kamu bersyukur (kepada Allah)".2

Ayat tersebut erat kaitannya dengan perkembangan teknologi yang berawal dari perkembangan logam untuk di jadikan baju besi. Saat ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dan perkembangannya telah memberikan peran yang sangat signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan.

Teknologi yang ada harus dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran yang ada di sekolah. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan harus disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat proporsional. Media pembelajaran saat ini mengalami pengembangan yang sangat drastis. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga berkembang sampai media yang sangat kompleks. Semua pengembangan itu, tak lain yaitu untuk memajukan pendidikan yang ada saat ini.

Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan yaitu media pembelajaran berbasis video animasi. Video animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik. Desain dari video animasi akan disesuaikan dengan mata pelajaran dan juga karakteristik peserta didik. Audio dan animasi yang ditayangkan pun sangat menarik dan membuat peserta didik bersemangat serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ditampilkan. Dengan menggunakan video animasi, peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sulit dipahami, karena video yang ditampilkan akan dibuat seringkas mungkin ditambah dengan audio dan animasi yang membuat peserta didik lebih relaks.3

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 15 Kepahiang, ternyata pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas V di sekolah tersebut belum bisa berjalan secara optimal. Hal tersebut terjadi, karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Adapun pada proses perencanaannya, guru pendidikan agama Islam telah menyiapkan RPP. Kemudian, pada tahap pelaksanaannya guru telah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan RPP. Akan tetapi, pada saat pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa antusias dalam megikuti proses pembelajaran. Dimana siswa tidak menunjukkan penguasaan dan pemahaman terkait materi pembelajaran, kemudian siswa merasa jenuh terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, serta keterampilan bertanya kepada guru terkait materi yang dipelajari.4

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Nuraini selaku guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 15 Kepahiang, mengatakan bahwa, proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan video animasi ini, masih sangat terbatas untuk diterapkan di SD Negeri 15 Kepahiang. Mulai dari permasalahan mendasar, yaitu kurangnya pemahaman guru untuk menggunakan media berbasis teknologi. Akan tetapi, pihak sekolah tetap menerapkan sistem pembelajaran berbasis video animasi tersebut dengan menimbang bahwa penyampaian materi pembelajaran melalui video animasi ini akan menarik perhatian siswa serta mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses memahami materi pembelajaran.5

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk mencari solusi terhadap kesenjangan yang terjadi di SD Negeri 15 Kepahiang dengan mengangkat judul penelitian yaitu "Implentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan Menggunkan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 15 Kepahiang".

METODE PENELITIAN

Peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Tujuan penelitian dengan pendekatan ini adalah untuk mengambarkan secara deskreptif tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang.

PEMBAHASAN

1. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam materi kisah teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, peneliti memperoleh data secara umum atau gambaran terkait implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam materi kisah teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi di kelas V. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama- sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Kemudian guru menjelaskan sedikit materi pembelajaran yang akan disampaikan. Materi tersebut disampaikan secara global, setelah itu guru menyajikan video animasi terkait materi yang telah disampaikan tersebut.

Langkah-langkah guru untuk menggunakan video animasi dalam pembelajaran terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan, agar nantinya guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Adapun langkah-langkah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam materi kisah teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi di kelas V, yakni sebagai berikut:

1) Persiapan

Penggunaan yang efektif dari video animasi butuh persiapan yang matang. Kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu mempersiapkan RPP yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dalam menggunakan video animasi ini, guru tidak asal menggunakannya saja, namun juga memerlukan persiapan agar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat dicapai dengan maksimal. Pada kesempatan observasi yang peneliti lakukan, tahap persiapan yang dilaksanakan guru terlihat dari RPP yang telah disusun dengan materi Kisah Teladan Nabi Muhammad.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dan aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan langkah- langkah yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

a. Pendahuluan

Kegiatan pembukaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian memimpin doa sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah doa selesai, guru melihat kondisi di dalam kelas yang belum kondusif untuk belajar, masih banyaknya siswa yang ribut, bercanda, dan belum fokus pada mata pelajaran. Maka dari itu guru melakukan ice breaking yang bertujuan untuk menghilangkan rasa kantuk, bosan dan kembali semangat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada proses pelaksanaan ini guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut, guru memasuki kelas dan guru

membuka pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan Bismillah. Kemudian guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. Sebelum persiapan menggunakan video ani- masi, guru menyiapkan proses pembelajaran dikelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental peserta didik dalam menerima pelajaran dengan tampilan metode, strategi, dan me- dia yang dipilih.

Dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan, bahwa dari tahapan pendahuluan yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, di dalamnya terdapat kegiatan guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu, langkah pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

b.Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Namun sebelumnya guru menghimbau kepada siswa agar dapat menyimak dengan baik dan seksama. Selanjutnya, guru menayangkan video animasi, kemudian peserta didik mulai menonton video animasi tersebut dan memperhatikan ten- tang kisah teladan Nabi Muhammad yang ditayangkan. Guru juga menjelaskan inti dari pen- jelasan materi pembelajaran dengan menggunakan video animasi secara baik dan ringkas sewaktu peserta didik menonton video animasi tersebut.

Pada kegiatan inti dalam menggunakan video animasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi kisah teladan Nabi Muhammad, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan diharapkan nantinya siswa dapat menerapkan ilmu yang di dapatkannya dari menonton video animasi yang ditayangkan oleh guru dan mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

c. Penutup

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti dari pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan evaluasi dalam bentuk pemberian tugas ataupun tes.

Setelah melakukan proses pembelajaran, seorang guru akan melakukan evaluasi da- lam bentuk pemberian tugas agar siswa lebih memahami pembelajaran. Tujuan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dita- yangkan melalui video animasi. Kemudian, diakhir pembelajaran guru tidak lupa untuk me- nyimpulkan materi pembelajaran.

3) Tindak Lanjut

Sebagai aktivitas tindak lanjut dari pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat ringkasan terkait kisah teladan Nabi Muhammad berdasarkan video ani- masi yang telah ditayangkan. Kegiatan tindak lanjut ini perlu untuk dilakukan, karena merupa- kan bagian penting yang tidak terpisahkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Tindak lanjut ini merupakan kegiatan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan yaitu, bisa dengan memberikan tugas, quis atau sejenis tes lainnya yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan dari tes tersebutlah, nantinya guru dapat mengevaluasi dan menganalisis kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas, tahapan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PAI setelah menayangkan video animasi dalam pembelajaran, yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dengan membuat ringkasan Kisah Teladan Nabi Muhammad berdasarkan penjelasan dari video animasi yang telah ditayangkan. Kemudian guru akan me- manggil satu atau dua orang siswa ke depan kelas untuk menyampaikan hasil ringkasan materi yang ia peroleh dari penayangan video animasi tersebut.

Dari hasil observasi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video animasi khususnya pada mata pelajaran PAI berjalan dengan cukup baik,

walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat difungsikan dengan baik. Khusus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru yang bersangkutan sudah mengajar dengan menggunakan video animasi dalam menyampaikan materi pembelajarannya yaitu pada materi Kisah Teladan Nabi Muhammad.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam materi kisah teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang.

Suatu proses pembelajaran yang menggunakan ataupun tanpa media pembelajaran pasti- nya mengalami kendala, karena adanya faktor pendukung maupun penghambat yang mempengaruhi. Begitu pula dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan video animasi. salah satu faktor pendorong dalam penggunaan video animasi pem- belajaran, yaitu dari keunggulan yang terdapat pada video animasi itu sendiri. Kemampuan video animasi untuk menampilkan objek yang bergerak membuat video animasi memiliki fitur unik tersendiri yang tidak dimiliki media pembelajaran lainnya. Konsep cerita mampu dikemas melalui media pembelajaran video animasi yang juga menjadi pokok utama dari penggunaan media pem- belajaran ini. Materi yang panjang dan sulit disampaikan secara lisan dapat disajikan dalam bentuk video animasi yang lebih mudah untuk dimengerti peserta didik.

Selain faktor keunggulan dari video animasi, terdapat juga faktor pendorong lainnya, yakni dari segi sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 15 Kepahiang, seperti laptop, infokus dan jaringan internet yang memadai, sehingga semua guru bisa mengakses bahan pembelajaran me- lalui internet. Selain itu, materi yang mencukupi, materi yang memenuhi syarat, dan memiliki ru- angan yang kondusif, nyaman, kedisiplinan guru maupun siswa. Serta tersedianya waktu untuk menggunakan video animasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan video animasi menjadikan suasana belajar yang berbeda dari biasanya, serta menjadi semangat untuk siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam belajar terutama ketika ada hal yang mereka tidak pahami, mereka tidak malu dan ragu untuk bertanya. Begitu juga pada saat video animasi ditayangkan, hal yang tidak mereka mengerti langsung ditanyakan kepada guru. Terlebih lagi, penggunaan video animasi ini tidak memakan waktu yang lama, sehingga efektif untuk digunakan.

Adanya alat media yang mendukung, maka pembelajaran dengan menggunakan video animasi ini dapat mempermudah guru PAI dalam menyampaikan keseluruhan isi materi Kisah Teladan Nabi Muhammad yang tidak memakan waktu yang cukup lama, yaitu hanya memakan waktu sekitar 20-35 menit serta mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, belajar menjadi aktif dan menyenangkan untuk siswa.

Di sisi lain terdapat juga faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan video animasi ini, seperti faktor sarana dan prasarana yang ada, seperti infokus yang hanya ada satu. Kemudian, dari faktor tenaga pendidik, ternyata masih terdapat beberapa guru yang belum optimal dalam menggunakan alat-alat yang mendukung penggunaan video animasi dalam pembelajaran. Kemudian terdapat kendala yang tidak terduga ketika proses pebelajaran dengan menggunakan video animasi berlangsung, seperti alat infokus yang tiba-tiba tidak berfungsi dan listrik mati ditengah-tengah pembelajaran berlangsung, dimana hal tersebut tentunya akan mengganggu proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi siswa. Pada pelaksanaannya, guru menayangkan video animasi melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Video animasi yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan guru mengkomunikasikan kegiatan

yang akan dilaksanakan dengan siswa, serta ada tindak lanjut berupa pemberian tugas dari guru sebagai penguatan materi.

Pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Kepahiang ini, tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi. Faktor pendukung dari aspek peserta didik, yaitu kemampuan peserta didik yang cepat dalam memahami materi pembelajaran melalui video animasi. Kemudian dari aspek guru, yaitu kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, dan dari aspek sarana dan prasarana, yaitu adanya alat media yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dari peserta didik, yaitu adanya perbedaan kecerdasan siswa yang menyebabkan perbedaan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan melalui video animasi, kemudian dari aspek guru, kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer, dan dari aspek sarana dan prasarana, yaitu listrik yang sering padam ketika proses pembelajaran berlangsung, dan juga jaringan internet yang lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. Al-qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: CV Darus Sunnah. 2002

Fakhri, Fadhil. dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang". Cived. Vol.5, No.4. 2019

Manshur, Umar dan Maghfur. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI". Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 5, No.1. Desember 2019

Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2013

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017 Nuraini. Guru PAI SD Negeri 15 Kepahiang, 9 Desember 2021.

Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 15 Kepahiang, Tanggal 25 Agustus 2021.